

2.1.4. Kelompok Sasaran Pelayanan

Sasaran Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Selatan dirumuskan sebagai berikut :

1. Pemerintah Desa
2. Lembaga Desa
3. Lembaga Kemasyarakatan Desa
4. Lembaga Ekonomi
5. Kelompok Masyarakat

2.2. Subbag Permasalahan dan Isu Strategis.

2.2.1. Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah

Dalam menjalankan fungsi-fungsi tersebut diatas terdapat sejumlah permasalahan yang dihadapi yaitu sebagai berikut :

1. Kurangnya pengembangan potensi desa, inovasi, dan daya saing desa/kelurahan.
2. Kualitas pengetahuan, keterampilan, dan kedisiplinan aparatur desa yang belum optimal.
3. Sarana prasarana yang kurang memadai Diantaranya pada sektor ekonomi, pertanian, Pendidikan, kesehatan, dll
4. Adanya perubahan kebijakan, masih kurang optimalnya peran masyarakat.
5. Kurang nya pengembangan dan pemberdayaan terhadap usaha ekonomi masyarakat, pengelolaan serta pengembangan BUMDesa/Ma yang belum optimal

2.2.2. Isu Strategis

Dari daftar permasalahan yang ada maka disusun isu – isu strategis Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut :

1. Pengembangan potensi, inovasi, dan daya saing desa/kelurahan
2. Peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan desa
3. Program pembangunan desa
4. Revitalisasi dan Transformasi pemberdayaan masyarakat dan pembinaan kemasyarakatan.
5. Pembinaan dan pengawasan pengelolaan usaha ekonomi masyarakat dan BUMDesa/Ma

Tabel 2.3
Teknik Menyimpulkan Isu Strategis Perangkat Daerah

Potensi Daerah yang menjadi kewenangan PD	Permasalahan PD	Isu KLHS Yang Relevan Dengan PD	Isu Lingkungan Dinamis Yang Relevan Dengan PD			Isu Strategis PD
			Global	Nasional	Regional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fasilitasi pengembangan potensi, inovasi, dan daya saing berbasis data desa/kelurahan	Kurangnya pengembangan potensi desa, inovasi, dan daya saing desa/kelurahan	Bencana alam dan kerusakan lingkungan mengakibatkan terhambatnya pengembangan potensi dan inovasi dan daya saing desa	Perubahan iklim dan kerusakan lingkungan	Reboisasi pasca kebakaran dan pemulihan lingkungan dan kesejahteraan sosial	Sistem Informasi Berbasis data Masyarakat	Pengembangan potensi, inovasi, dan daya saing desa/kelurahan

Fasilitasi peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan desa	Kualitas pengetahuan, keterampilan, dan kedisiplinan aparatur desa yang belum optimal	Kurangnya kapasitas aparatur pemerintahan desa	Penguatan Kelembagaan Desa, pemerintah desa dan Kerjasama Lintas Sektor	Penguatan pemerintah desa dan Kelembagaan di desa	penguatan kelembagaan local dan pemerintah desa untuk mitigasi dan adaptasi.	Peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan desa
Pelaksanaan program pembangunan desa	Sarana prasarana yang kurang memadai Diantaranya pada sektor ekonomi, pertanian, Pendidikan, kesehatan, dll	Kurangnya sarana prasarana desa	Adaptasi terhadap kebijakan pembangunan berkelanjutan	Harmonisasi kebijakan pembangunan desa	Kebijakan pembangunan terkait desa/kelurahan peduli lingkungan	Program pembangunan desa

Revitalisasi dan Transformasi pemberdayaan masyarakat dan pembinaan kemasyarakatan.	Adanya perubahan kebijakan, masih kurang optimalnya peran masyarakat.	Kurangnya peran serta masyarakat	Peningkatan Kesadaran dan Keterlibatan Masyarakat	Peran Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan bencana	peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat	Revitalisasi dan Transformasi pemberdayaan masyarakat dan pembinaan kemasyarakatan.
Pembinaan dan pengawasan pengelolaan usaha ekonomi masyarakat dan BUMDesa/Ma	Kurangnya pengembangan dan pemberdayaan terhadap usaha ekonomi masyarakat, pengelolaan serta pengembangan BUMDesa/Ma yang belum optimal	Kurangnya pengembangan usaha ekonomi dan BUMDesa/Ma yang terdampak dari bencana alam dan lingkungan	Menciptakan ekonomi hijau	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dengan restorasi Berbasis Masyarakat	Pemberian alternatif mata pencaharian berkelanjutan dan Mengurangi Kerugian dengan mengatasi dampak sosial dan ekonomi	Pembinaan dan pengawasan pengelolaan usaha ekonomi masyarakat dan BUMDesa/Ma

BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

3.1. Tujuan

Tujuan dalam Renstra Tahun 2025-2029 merupakan penjabaran dari misi yang bersifat lebih spesifik dan operasional. Tujuan ini berfungsi sebagai indikator keberhasilan dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Sasaran pembangunan daerah merupakan bentuk konkret dari tujuan yang ingin dicapai dalam periode Renstra Tahun 2025-2029. Sasaran ini memiliki indikator yang lebih terukur dan menjadi target yang harus direalisasikan oleh pemerintah daerah. Perumusan Tujuan dan Sasaran dalam Renstra Kecamatan Dawarblandong Tahun 2025-2029 merupakan bagian krusial dalam membangun daerah secara sistematis dan terukur. Dengan implementasi yang optimal, Renstra ini diharapkan dapat membawa perubahan signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan dan daya saing daerah secara berkelanjutan.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Selatan menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan yaitu : **“Meningkatnya Fasilitas tata kelola desa”**. Tujuan tersebut selaras dengan **Misi VI RPJMD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029**, yaitu: **“Meningkatkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis digital, menuju pelayanan publik yang berkualitas”**. Tujuan sebagaimana tersebut diatas berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Selatan, dalam hal ini diharapkan mampu menghasilkan perencanaan pembangunan yang berkualitas, selaras dengan RPJMD dan konsisten menerapkan hasil-hasil perencanaan dengan pelaksanaannya melalui pengendalian dan evaluasi yang tertib dan berkesinambungan, sehingga visi dan misi pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dapat tercapai.

3.2. Sasaran

Sasaran dalam Renstra Perangkat Daerah adalah hasil spesifik yang ingin dicapai oleh perangkat daerah dalam periode 5 (lima) tahun, sebagai bagian dari kontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan daerah. Adapun untuk mencapai tujuan tersebut Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Selatan menetapkan sasaran strategi yaitu **meningkatkan jumlah desa mandiri dan meningkatkan jumlah desa maju**.